

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti.

Sifat dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran (Sujarweni, 2015, hal. 39)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Pasar Sudimampir Baru Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Siregar, 2014, hal. 56). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Banjarmasin yang berjumlah 656.778 jiwa (BPS Kota Banjarmasin, 2015).

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* adalah setiap unsur yang terdapat dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, bahkan probabilitas anggota tertentu untuk terpilih tidak diketahui. Pemilihan sampel menggunakan *Purposive Sampling* yaitu metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu (Siregar, 2014, hal. 56). Kriteria-kriteria yang dimaksud adalah konsumen yang sedang dan pernah berbelanja di Pasar Sudimampir Baru Banjarmasin.

Pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{656.778}{1 + 656.778 (0,1)^2} = \frac{656.778}{6.568,78} = 99,985 = 100$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah seluruh anggota populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persentase kelonggaran, ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel) = 10%

Dari perhitungan menggunakan rumus di atas didapatkan sampel sebanyak 99,985 atau dibulatkan menjadi 100, yang akan menjadi sampel dalam penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan. Data yang digali berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diisi oleh responden yang terlibat langsung selama penelitian, seperti jawaban responden terhadap variabel budaya, sosial, pribadi dan psikologi (Siregar, 2014, hal. 37).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah pasar tradisional dan jumlah populasi yaitu seluruh masyarakat kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yaitu masyarakat Banjarmasin yang pernah dan sedang berbelanja di pasar tradisional Sudimampir Baru.
- b. Dokumen yaitu berupa catatan-catatan atau arsip yang memuat hal-hal yang berkenaan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebar angket yang berisi item-item pernyataan kepada responden.
2. Dokumentasi, yaitu catatan-catatan atau berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian ini untuk melengkapi data penelitian.
3. Studi kepustakaan, yaitu dengan cara mempelajari buku-buku atau literatur yang sesuai untuk mendapatkan dasar-dasar teoritis yang diperlukan sebagai landasan penelitian.

F. Desain Pengukuran

Dalam penelitian ini digunakan skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala *Likert* memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5 (Siregar, 2014, hal. 50).

The likert scale asks respondents to indicate the extent to which they either agree or disagree with a series of mental belief or behavioral belief statements about a given object (Hair JR, Bush, & Ortinau, 2003, hal. 422).

Skala likert meminta responden untuk menunjukkan sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju dengan serangkaian keyakinan mental atau pernyataan keyakinan perilaku tentang objek yang diberikan.

Pemberian skor skala *Likert* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 5
2. Jawaban S (Setuju) diberi skor 4
3. Jawaban RR (Rata-Rata) diberi skor 3
4. Jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
5. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. *Editing* adalah proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
2. *Codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.
3. *Tabulasi* adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis (Siregar, 2014, hal. 125).

Setelah melakukan langkah-langkah analisis data di atas penulis akan melakukan analisis data dengan metode statistik.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully measure the phenomenon*). Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu:

- 1) Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- 2) Jika koefisien korelasi *product moment* atau $r_{hitung} > r_{tabel} (\alpha ; n-2)$ $n =$ jumlah sampel

Rumus yang dapat digunakan untuk uji validitas dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Kofisien korelasi antar masing-masing item

X = Skor variabel (jawaban responden)

Y = Skor total dari variabel (jawaban responden)

X^2 = Kuadrat skor instrument pertama

Y^2 = Kuadrat Skor instrument kedua

n = Jumlah Responden

XY = Perkalian antara masing-masing item (Siregar, 2015, hal. 46).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel, jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,6$. Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha cronbach*, yaitu:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dengan keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total (Siregar, 2015, hal. 57)

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Squares / OLS*) merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linear tidak bisa yang terbalik (*Best Linier Unbias estimator / BLUE*). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik. Uji asumsi klasik tersebut antara lain:

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan berbentuk lonceng (*bell shaped*).

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam metode regresi linier, hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai *random error* (e) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah didistribusikan secara normal atau mendekati normal. Sehingga data layak untuk diuji secara statistik. Uji normalitas pada regresi bisa menggunakan beberapa metode, antara lain yaitu dengan metode One Kolmogorov-Smirnov Z dan metode Normalnya Probability Plots (Syeimima, 2019, hal. 71)

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengalaman yang lain pada model regresi. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas ada beberapa metode antara lain dengan cara uji *Spearman's rho* dan dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah keadaan di mana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik masyarakat tidak adanya masalah multikorelasi. Untuk mendeteksi ada tidak nya multikorelasi umumnya dengan melihat nilai Tolerance dan VIF pada hasil regresi linier (Syeimima, 2019, hal. 72)

3. Analisis Linear Berganda

Dalam penelitian ini analisis statistiknya menggunakan regresi berganda. Regresi berganda adalah alat yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*) yang digunakan. Rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terkait (*dependent*) yaitu keputusan pembelian

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 : Kofisien kerelasi ganda

X (1,2,3,4) : Variabel bebas (*independent*) yaitu budaya, sosial, pribadi, dan psikologi.

e : Multiple regression (Siregar, 2015, hal. 301).

4. Uji Hipotesis

Tujuan dilakukan uji hipotesis terhadap penerapan metode regresi linier berganda adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan dan parsial antara kelompok data A dan B (variabel bebas X_1 dan X_2) terhadap kelompok data C (variabel tak bebas Y) (Siregar, 2015, hal. 303).

a. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Analisis koefisien determinan adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh X_1 dan X_2 semua variabel di luar model yang diwadahi dalam E dimasukkan ke dalam model, maka nilai R^2 akan bernilai 1. Ini berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model. Koefisien determinasi (R^2) menyatakan proporsi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya. Nilai R^2 berkisar 0 sampai 1, nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan pengaruh variabel penduga terhadap variabel bergantung yang semakin kuat. Sebaliknya, semakin mendekati 0 menunjukkan pengaruh semakin lemah (Syeimima, 2019, hal. 73)

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Syeimima, 2019, hal. 74). Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh secara simultan yang signifikan dari budaya, sosial, pribadi dan psikologi terhadap keputusan pembelian di Pasar Sudimampir Baru Banjarmasin.

H_a : Ada pengaruh secara simultan yang signifikan dari budaya, sosial, pribadi dan psikologi terhadap keputusan pembelian di Pasar Sudimampir Baru Banjarmasin.

Kriteria Penelitian:

Dengan *level of significany* (α) = 0,01

Degree of freedom (df) = (k-1) (n-k-1)

H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $F_{hitung} \leq F_{table}$ atau $sig. > \alpha$

H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $F_{hitung} > F_{table}$ atau $sig. \leq \alpha$

c. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang timbul dari masing-masing variabel bebas (budaya, sosial, pribadi, dan psikologi) terhadap variabel terikat (keputusan pembelian) (Siregar, 2015, hal. 304).

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1) Budaya

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara budaya (X_1) terhadap pengambilan keputusan konsumen berbelanja di Pasar Sudimampir Baru Banjarmasin.

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara budaya (X_1) terhadap pengambilan keputusan konsumen berbelanja di Pasar Sudimampir Baru Banjarmasin.

2) Sosial

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara sosial (X_2) terhadap pengambilan keputusan konsumen berbelanja di Pasar Sudimampir Baru Banjarmasin.

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara sosial (X_2) terhadap pengambilan keputusan konsumen berbelanja di Pasar Sudimampir Baru Banjarmasin.

3) Pribadi

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara pribadi (X_3) terhadap pengambilan keputusan konsumen berbelanja di Pasar Sudimampir Baru Banjarmasin.

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara pribadi (X_3) terhadap pengambilan keputusan konsumen berbelanja di Pasar Sudimampir Baru Banjarmasin.

4) Psikologi

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara psikologi (X_4) terhadap pengambilan keputusan konsumen berbelanja di Pasar Sudimampir Baru Banjarmasin.

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara psikologi (X_4) terhadap pengambilan keputusan konsumen berbelanja di Pasar Sudimampir Baru Banjarmasin.

